

ABSTRAK

ROSA ROSANTI. 2024. **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAME TOURNAMENT*) DAN MODEL PEMBELAJARAN GI (*GROUP INVESTIGATION*) (STUDI QUASI EKSPERIMEN MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA TAHUN PELAJARAN 2023/2024)**. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Di bawah bimbingan Rendra Gumilar, S.Pd., M.Pd. dan Ati Sadiyah, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan yang terjadi di SMAN 2 Tasikmalaya yaitu pembelajaran ekonomi masih menggunakan pembelajaran terpusat guru. Guru biasanya lebih dominan sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik kurang aktif saat memperdalam materi. Akibatnya, banyak peserta didik masih mendapatkan nilai hasil belajar yang rendah. Peneliti bereksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif, dengan tujuan peneliti yaitu membandingkan hasil belajar peserta didik dengan dua model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Tournament*) dan GI (*Group Investigation*) dilihat dari kemampuan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment* dalam bentuk (*design factorial 2x2*) dengan teknik pengumpulan data melalui tes berupa pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 430 peserta didik. Sampel yang digunakan yaitu kelas X 11 (36 orang) sebagai kelas eksperimen A dan X 12 (37 orang) sebagai kelas eksperimen B. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) dengan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran GI (*Group Investigation*). Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,46$ sedangkan untuk nilai F_{tabel} taraf $0,05 = 3,98$. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan ketentuannya menerima H_a dan menolak H_o . Rata - rata skor kelas eksperimen A lebih tinggi dari pada kelas eksperimen B. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi lebih baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*), sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah lebih baik menggunakan model pembelajaran tipe GI (*Group Investigation*).

Kata Kunci : TGT (*Team Game Tournament*), Hasil Belajar, GI (*Group Investigation*).

ABSTRACT

ROSA ROSANTI. 2024. **COMPARISON OF STUDENT LEARNING OUTCOMES USING THE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) LEARNING MODEL AND GI (GROUP INVESTIGATION) LEARNING MODEL (QUASI-EXPERIMENTAL STUDY OF ECONOMICS SUBJECTS CLASS X SMA NEGERI 2 TASIKMALAYA ACADEMIC YEAR 2023/2024)**. Department of Economic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Under the guidance of Rendra Gumilar, S.Pd., M.Pd. and Ati Sadiyah, S.Pd., M.Pd.

This research was motivated by the problems that occurred at SMAN 2 Tasikmalaya, namely economic learning still using teacher-centered learning. The teacher is usually more dominant as the center of learning and students are less active when deepening the material. As a result, many students still get low learning outcomes. Researchers experimented using a cooperative learning model, with the aim of comparing student learning outcomes with two cooperative learning models, namely the TGT (Team Game Tournament) and GI (Group Investigation) cooperative learning models in terms of student abilities. The research method used in this study is a quasi-experimental method in the form (design factorial 2x2) with data collection techniques through multiple-choice tests. The population in this study is the entire grade X of SMAN 2 Tasikmalaya for the 2023/2024 school year totaling 430 students. The sample used was class X 11 (36 people) as experimental class A and X 12 (37 people) as experimental class B. The results showed that there was a difference between the learning outcomes of students taught with the TGT (Team Game Tournament) learning model and students taught with the GI (Group Investigation) learning model). Where obtained the value of $F_{hitung} = 7.46$ while for the value of F_{tabel} level $0.05 = 3.98$. So it can be concluded $F_{hitung} > F_{tabel}$ with the provision that he accepts H_a and rejects H_o . The average score of experimental class A is higher than that of experimental class B. It can be concluded in this study that students who have high abilities are better at using the TGT (Team Game Tournament) type cooperative learning model, while students who have low abilities are better at using GI (Group Investigation) type learning models.

Keywords: TGT (Team Game Tournament), Learning Outcomes, GI (Group Investigation).